

KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UMN AL- WASHLIYAH

Risnawaty, Yulia Arfanti
Universitas Muslim Nusantara Sumatera Utara Al- Washliyah
dr.risnawaty.m.hum@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks Eksplanasi mahasiswa semester 7A Program Pendidikan Bahasa Inggris Tahun Ajaran 2021/2022 Universitas Muslim Nusntara Al- Washliyah Medan. Penelitian ini menggunakan metode Tindakan kelas. Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan bahasa Inggris Semester 7A UMN Al- Washliyah Medan. Langkah langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan kegiatan terdiri dari dua siklus. Siklus pertama pada pertemuan pertama menyampaikan tujuan kedatangan Tim penelitian dan memperkenalkan materi yang akan disajikan pada pertemuan tersebut. Tujuan penelitian mendiskripsikan peningkatkan kemampuan Mahasiswa menulis teks eksplanasi dengan menggunakan Video. Menurut Cohen Penelitian Tindakan kelas (Action reaseach) Menurut Cohen dkk Penelitian Tindakan kelas memiliki empat langkah yaitu: 1 Perencanaan 2. Implementasi 3. Observasi 4. Refleksi . Dalam penelitian ini Peneliti berkolaborasi bersama Dosen dalam kegiatan ini. Subjek penelitian adalah Mahasiswa yang berjumlah 39 orang. penelitian ini memperkenalkan teks ekplanasi melalui video dan mahasiswa mengamati pola pola teks ekplanasi yang sedang disajikan dosen dengan serius.

Kata kunci : teks eksplanasi, menulis, mahasiswa

Abstract

This study aims to determine the improvement of the writing ability of students' explanatory 7A English Education Program for the 2021/2022 School Year Nusntara Al-Washliyah Medan Muslim University. The study subject is a student of English Education Semester 7A UMN Al-Washliyah Medan. The step used in this study is to carry out activities consisting of two cycles. The first cycle at the first meeting conveys the purpose of the arrival of the research team and introduces the material to be presented at the meeting. The purpose of the study describes improving the ability of students to write explanatory texts by using Video. According to Cohen Research Class Action (Action reaseach) According to Cohen et al Research Class action has four steps namely: 1 Planning 2. Implementation 3. Observation 4. Reflection. In this study, researchers collaborated with lecturers in this activity. The study subject was a student of 39 people.

Key word : explanatory text, writing, student.

1. PENDAHULUAN

Teks explanasi adalah bahagian dari kajian wacana. Analisa wacana telah dimulai sejak 2000 tahun yang lalu. Menurut Van Djik.T.A: 1985. Analisa wacana dikenal sebagai “ seni berbicara (public speech) atau retorik. Bahasa terus berkembang sesuai perkembangan zaman. Pada abad 20 analisis structural mulai menggantikan dengan analisis struktur kalimat serta pembinaanya

sintaksis. Analisis struktural menjadi dasar analisis bahasa yang populer sehingga kembali membenamkan analisis retorik. Menurut Hjelmslev (1943) berpendapat bahwa teks tertentu adalah sebagai unit unit yang mengandung strukturnya. Semetara Bloomfield (1920) menumpukkan perhatian khusus kepada unit unit yang terkecil yaitu kata, frasa dan karya ekpresi linguistik yang bebas dalam suatu kalimat. Zelling Harris (1950) mengistilahkan

wacana meluaskan pada konsep kesamaan kelas dalam menggunakan istilah wacana dengan menggunakan prinsip tata bahasa transformasi, mewacana beliau memperlihatkan hubungan antara morfem morfem dalam suatu teks dari sudut penyebaran dengan elemen elemen tertentu. Givon (1979) di Amerika terhadap analisis tata bahasa berlandaskan konsep topic. Di Inggris pendekatan fungsional yaitu disebut sebagai “ tata bahasa sistemik” diperkenalkan oleh Halliday (1979) yang sangat memainkan peranan penting dalam perkembangan analisa wacana. Analisa Halliday melibatkan antar kalimat dengan wacana. Coulthard (1977) *An Introduction in Discourse Analysis* menjelaskan kajian-kajian beliau berkaitan dengan analisis wacana sangat bermanfaat kepada pelajaran dan pakar dalam pedagogi. Pada masa yang sama, Halliday dan Hasan (1976) juga telah mengkaji linguistik. Wacana adalah kategori yang termasuk dalam atau timbul daripada domain sosial dan teks adalah suatu kategori yang termasuk ke dalam domain linguistik. Kesimpulannya sebuah wacana atau teks adalah suatu sistem dapat dikaji dan sebagai proses atau produk.

Menginterpretasi sebagai teks berarti merunjukkan bagaimana ia timbul dari sistem dan kemudian mengapa teks bermakna demikian Secara keseluruhan. Wacana adalah perwujudan bahasa sebagai perwujudan inspirasi penulis untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan. Bahasa berhubungan dengan wacana, dapat menerangkan bagaimana atau mengapa suatu hal terjadi. atau menjadi objek perluasan segala rasa dan dapat juga sesosial dan budaya sebagai cermin dari penulis itu sendiri. Teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, gagasan lengkap. Teks tidak selalu berwujud bahasa tulis, teks juga dapat berwujud bahasa lisan, Teks Ekspansi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian

kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat. Ekspansi adalah teks yang menjelaskan sebuah fenomena baik itu alam, sosial dan budaya dari sudut pandang ilmiah. Menurut Maksud teks Ekspansi adalah disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembuka), dan penjelasan dan interpretasi/penutup. Teks ini memiliki fungsi untuk menjelaskan (isi) dan interpretasi. Jumlah penjelasan terdiri dari satu paragraph yang diuraikan penyebab dan akibat dari suatu bencana alam yang terjadi. Interpretasi, teks penutup yang bersifat pilihan bukan keharusan. Tujuan dari teks ekspansi adalah untuk menjelaskan sebab akibat dan bias juga untuk menguatkan suatu kebenaran yang ada, informasi secara akurat.

Keterampilan menulis, menulis teks ekspansi sesuai dengan kurikulum 2013 merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai mahasiswa. Tapi kenyataan banyak mahasiswa mengalami kesulitan menuliskan teks ekspansi secara benar dan sesuai dengan struktur teks ekspansi. Pengajar memberi latihan kepada mahasiswa dengan menuliskan pikirannya melalui tulisan yang ditulis dengan daya pikir mereka. Dalam menuliskan teks ekspansi penulis menjelaskan informasi berdasarkan fenomena yang dialaminya, fenomena adalah hal-hal yang disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah. Dalam menganalisa struktur kebahasaan teks ekspansi mengidentifikasi beberapa hal yaitu : Mengidentifikasi teks ekspansi dengan memperhatikan struktur teks, mengidentifikasi pokok isi, dan

pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas dan mengidentifikasi unsur bahasa.

Mahasiswa pada umumnya kurang memperhatikan stuktur teks ketika menulis Eksplanasi dan menjelaskan fenomea fenomena secara kurang beurut sehingga makna dari teks dapat berubah bahkan kabur. Bahkan tautan kohesi dari satu kalimat ke kalimat berikut kurang baik sehingga kalimat tidak koheren untuk itu perlu pelatihan pelatihan menulis teksdikatorikan baik sesuai kaedah kaedah bahasa.

Selanjutnya masalah yang dihadapi mahasiswa adalah kurang motivasi untuk menulis teks explanasi. Dari masalah ini peneliti menggunakan media pembelajaran video visual. Menurut Sardiman (2011:75) menyatakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah dari kegiatan belajar siswa dengan melakukan perubahan tindakan proses belajar mengajar dan pemilihan metode pembelajara yang sesuai dengan karakter peserta didik sehingga hasil dan tujuan pembelajaran. Peningkatan kemampuan menulis memerlukan latihan dengan mempelajari struktur teks karena setiap teks memiliki struktur dan fungsi yang berbeda.

2. METODE

Penelitian ini ialah penelitian PTK ,tahap yang digunakan dalam penelitian melalui beberapa tahap yaitu : 1. Pertama tahap pengumpulan data 2. Tahap analisis data 3. Tahap penyajian hasil, ke 4 Keabsahan data dan indikator keberhasilan penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dan prasiklus. Prasiklus dilakukan sebelum penelitian berlangsung. Prasiklus dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa utuk memahami menulis teks explanasi sehingga dapat mengukur peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis

teks eksplanasi. Penelitian tindakan kelas memiliki langkah langkah yaitu : 1. Persiapan, 2.studi survey awal 3.pelaksanaan siklus, dan 4 penyusunan laporan. Siklus terdiri dari empat tahapan. a. tahapan pertama perencanaan (planning action) b. action c Observing dan 4. reflecting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti melakukan penelitian awal kepada mahasiswa agar peneliti mengetahui kemampuan mahasiswa menulis teks explanasi sebelum penelitian dan sesudah penelitian dilakukan sehingga peneliti dapat mengukur peningkatan kemampuan mahasiswa setelah dilakukan penelitian di kelas semester 7A di Pendidikan Bahasa Ingggris UMN Al-Washliyah. Ketika penelitian ini mahasiswa diperbolehkan membawa kamus untuk membantu mahasiswa mencari perbendaharaan kata dalam menuangkan ide ide dalam tulisan teks ekplanasi. Mahasiswa sangat antusias dalam menulis di kelas. Mahasiswa tertarik dengan strategi yang digunakan peneliti yaitu dengan media pembelajaran Video yang sebelumnya belum pernah dilakukan.

Hasil dari penelitian ini diambil dari mahasiwa dengan mutu yang menawarkan kuantitatif dan kualitatif data. Kuantitatif data diambil dari observasi, sementara kuantitatif data di ambil dari observasi. Sementara kuantitatif data diambil dari data mean dari nilai mahasiswa. Penelitian ini dilakukan satu kelas yang berisi 43 Mahasiswa sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus masing masing siklus dua x pertemuan.

3.1. Data dan data analisis pada siklus 1

Kegiatan dalam pertemuan pertama dilakukan oleh peneliti sementara dosen melakukan kegiatan observasi. Kegiatan belajar mengajar pada awalnya tidak menggunakan video dan Mahasiswa menunjukkan kurang antusias mengikuti

kegiatan di kelas. Langkah Pertama peneliti menunjukkan video ke mahasiswa dan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan topic. Setelah memberi bimbingan dan pertanyaan. Peneliti membagi mahasiswa menjadi 5 group, Masing masing group 6 mahasiswa. Kemudian peneliti menjelaskan pungsi dari video dan menceritakan teks ekplanasi. Ketika peneliti menjelaskan stuktur teks eksplanasi dengan menggunakan video mahasiswa sangat tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar menulis teks eksplanasi. Berdasar hasil dari observasi ada 25 orang (51 %) yang aktif, itulah sebabnya mahasiswa serius untuk mengikuti plajaran menulis teks ekplanasi.

3.2 Hasil Observasi

Pada siklus pertama pertemuan 1. Ada 25 orang yang aktip (65%) dan tidak aktip 14 orang (35%). Disamping itu waktu belajar 10 orang diam. Tetapi mereka mencoba untuk respon untuk bertanya. Peneliti mencoba untuk memotivasi mahasiswa untuk memberi pertanyaan tentang informasi yang diberikan oleh dosen, ini dilakukan agar

mahasiwa dapat mengerti tetang struktur teks ekplanasi dan sebahagian mahasiswa kurang mengamati wacana sehingga mahasiswa sulit mengajukan pertanyaan. Hasil partisipasi pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

3.2.1. Hasil dari Pre test peningkatan kemampuan menulis teks Eksplanasi dengan tidak menggunakan Video. Pada tanggal 23 Desember 2021 .Pada siklus pertama peneliti memberi mereka untuk memilih judul yang tepat sesuai dengan gambar yang ditayangkan di video dan menguraikan setiap fenomena yang terjadi pada teks yang ada di gambar dan peneliti memberi nilai pada setiap peserta ujian,

Pre Test pada Siklus I terdiri dari Pemilihan judul teks ekplanasi dan Dosen menjelaskan ciri ciri teks ekplanasi dan memberikan contoh tek ekplanasi dan setelah dosen menjelaskan mahasiswa diberi Pre test dan kemudian diberi penilaian pada hasil ujian Pre test. Hasil yang diperoleh seperti yang tertuang di table dibawah ini :

Tabel 2 Pretest pada pertemuan pertama Pembelajaran penulisan teks eksplanasi tanpa menggunakan media pembelajaran video.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Score	Catatan
		1	2	3	4	5		
1	Arif.M	45	75	78	80	90	73,6	
2	Nia.Safira	50	70	80	75	85	73,6	
3	Debby Pratiwi	55	78	89	80	90	78	
4	Coki Andriano	65	80	88	68	77	75,6	
5	Widia	75	85	65	85	85	79	
6	Shally	65	60	85	68	77	75,6	
7	Jihan	80	75	55	75	89	74,8	
8	Lely	45	80	65	88	90	73,6	
9	Sri Wahyuni	55	50	85	70	90	50	
10	Fauziah	75	85	65	85	85	79	
11	Alfi	50	85	50	75	85	50	
12	She Ulina	55	75	70	80	80	70	
13	Hayati	90	85	90	90	90	86,6	
14	Putri	80	75	55	75	89	74,8	
15	Ade	79	85	85	85	65	79	
16	Fitri	45	60	80	75	90	50	
17	Widia	80	55	75	89	75	78	
18	Arif Rahnan	78	85	80	95	90	86,6	
19	Maya	65	88	67	75	90	77	
20	Siti	50	55	75	85	85	50	
21	Andra	68	25	45	50	80	53,6	
22	Shelly	88	65	67	75	90	77	
23	Suci	70	75	88	68	77	75,6	
24	Putri	85	50	89	75	75	74,8	
25	Nur Pajri	65	80	80	79	80	75,8	
26	Indriani	75	70	80	85	85	79	
27	Nadia	65	88	60	75	89	76,4	

28	Habibah	45	30	58	59	80	54,4	
29	Rizka	55	20	58	57	82	54,4	
30	Nur jana	65	60	88	84	85	76,4	
31	Intan	80	60	70	75	89	74,8	
32	Lasnita	70	85	86	70	77	75,6	
33	Istiqfarrin	88	65	67	80	85	77	
34	Dwi Purnama	25	55	55	66	77	55,6	
35	Dinda	30	60	55	68	75	55,6	
36	Lara	55	55	45	75	85	63	
37	Dwi Ajeng	65	40	80	75	80	50	
38	Ain Taszkiah	68	30	40	55	75	53,6	
39	Arni Mutiara	50	65	55	73	75	63,6	

Aktip ; 25 orang (65 %), Pasip : 14 orang (35%)

Catatan : Struktur teks, Grammar, Perbendaharaan kata

Penelitian ini menggunakan persentasi dari mahasiswa yang mendapat score 70

$$E1 = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$E1 = \frac{25}{39} \times 100\% = 65$$

$$E1 = 65\%$$

Seperti keterangan pada table 1 sejumlah mahasiswa memiliki skor paling sedikit 75 berjumlah 24 orang atau 62 %. Maksud siklus 1 ada kemajuan tetapi tidak memehuni target capaian sedangkan target capaian lebih dari 70 % dari jumlah mahasiswa yang ikut dalam test tersebut.

4.2.1 refleksi

Berdasar peroses dan hasil evaluasi, mahasiswa telah mengalami perberkmbang tetapilambat masih kurang aktif sehingga target belum tercapai, maka perlu ada kegiatan tambahanatau tambahan siklus agar target capaian terpenuhi, Dari hasil penelitian padasiklus 1 menunjukkan ada beberapa mahasiswa ikut test tetapi sebahagian dari mereka kurang memahami struktur teks explanani dan hambatan berikut adalah kurangnya perbendaharaan kata dan grammatika. karena tidak mengerti apa yang akan dikerjakan sehingga waktu yang diberikan tidak mencukupi, fenomena ini juga mempengaruhi hasil test mahasiswa. Untuk mengatasi masalah ini membuat peneliti mebuat kegiatan yang dapat memotivasi siswa yaitu memberikan metode tambahan pada siklus berikut

yaitu siklus 2 (dua) dengan menggunakan video. Methode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis tek explanasi dengan men gunakan video.

Hasil dari penelitian pada siklus 1 (pertama) menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa kurang dari 70% mendapat nilai 70 keatas yang berjumlah 24 orang dari jumlah keseluruhnya yang berjumlah 39 orang, Dari hasil penelitian menunjukkan yang aktif hanya 24 orang dan yang kurang atip adalah berjumlah 15 orang, Data dari hasil penelitian ini menunjukkan perlunya tindakan yang dapat meningkat kemampuan mahasiswa sesuai dengan target yang sesuai dengan apa yang, sehingga perlulah dilakukan kegiatan dengan menambah satu siklus dengan menambah 1 metode yaitu penggunaan video. Pada pertemuan 1 dan 2 peneliti membuat kolaborasi bersama guru untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa ketika dalam peroses belajar dan mengajar pada pertemuan 1 dan 2

Di dalam kelas mahasiswa sangat antus ia mengikuti test yang diberikan dan oleh dosen dan peneliti, dimana mahasiswa sangat Berdasarkan siklus ke duaserius mendengar keterangan keterangan yang diberikan oleh peneliti dan dosen pengampu mata kuliah tersebut. Dari hasil penelitian ini ditemukan pada pertemuan ke dua. Pertemuan pertama ditemukan bahwa 24 mahasiswa aktif dan 15 yang kurang aktif. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa belum ada peningkatan kemampuan mahasiswa sehingga target belum tercapai.

2.1 Data dan data pada siklus ke dua

Siklus kedua sangat perlu dilaksanakan karena mahasiswa harus mengikuti 1 menulis teks eksplanasi dengan menggunakan video. Ada perbedaan pada siklus pelajaran kedua dimana mahasiswa diwajibkan mengamati dan mendengar suara dari video yang diberikan oleh dosen. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal Desember 2021 pada Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris Semester 7A di Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021 Pada awal siklus 2 dosen memberikan pelajaran tentang stuktur explanasi dengan menggunakan video beserta contoh contoh teks ekplanasi sementara peneliti mengamati motivasi mahasiswa mengikuti pelajaran teks eksplanasi dengan serius.

Pada kesempatan ini peneliti membandingkan keaktifan mahasiswa mengikuti pelajaran tek eksplanasi dengan menggunakan video dengan tidak menggunakan video. Dari kedua siklus ini dapat disimpulkan bahwa siklus 1 mahasiswa kurang aktip mengikuti pelajaran teks ekplanasi sehingga hasil

test menunjukkan bahwa pencapaian tidak memenuhi target yang dicapai, sedangkan target yang diharapkan tidak sesuai dengan target capaian. Melihat fenomena ini peneiti menambah siklus dan metode untuk meraih target yang diharapkendengan menambah siklus dan metode yaitu dengan menggunakan video untuk menarik minat mahasiswa sehingga peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi sesuai dengan harapan. Pada kesempatan ini peneliti mengamati motivasi mahasiswa meningkat dengan dibuktikan dengan hasil test yang diberikan menunjukkan peningkatan kemampuan menulis meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil test yang diberikan dosen. Hal ini dapat dilihat dari tindakan mahasiswa dimana mereka mengerjakan test dengan senang hati dan hasilnya sangat memuaskan.

4.31 Hasil dari observasi

Tabel 4,4 Pretest tanpa menggunakan video .

Hasil observasi pada pertemuan 2 pada siklus 2 menunjukkan ada peningkatan seperti table dibawah ini :

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Aktive	Pasisive
		1	2	3	4	5		
1	Arif.M	V		V	V	V	V	
2	Nia Safira		V	V	V		V	
3	Debby Pratiwi		V		V	V	V	
4	Coki Andriano	V	V	V	V		V	
5	Widia	V	V	V		V	V	
6	Shally		V	V	V		V	
7	Jihan	V	V		V	V	V	
8	Lely	V	V		V	V	V	
9	Sri Wahyuni	V		V				V
10	Fauziah	V	V	V		V	V	
11	Alfi		V		V			V
12	She Ulina		V	V	V	V	V	
13	Hayati	V	V		V	V	V	
14	Putri		V		V	V	V	
15	Ade	V		V	V	V	V	
16	Fitri		V		V			V
17	Widia	V	V	V		V	V	
18	Arif Rahnan	V	V	V	V		V	
19	Maya	V	V	V		V	V	
20	Siti		V			V		V
21	Andra	V	V			V		V
22	Shelly	V	V		V	V	V	
23	Suci	V	V	V	V		V	
24	Putri	V	V	V		V	V	

25	Nur Pajri	V	V		V	V	V	
26	Indriani	V		V	V	V	V	
27	Nadia	V	V	V		V	V	
28	Habibah		V		V			V
29	Rizka	V	V			V		V
V	Nur jana	V		V	V	V	V	
31	Intan	V	V	V	V		V	
32	Lasnita	V	V	V				V
33	Istiqfarrin	V	V			V	V	
34	Dwi Purnama	V	V	V	V			V
35	Dinda	V	V			V		V
36	Lara	V	V		V			V
37	Dwi Ajeng	V			V			V
38	Ain Taszkiah	V				V		V
39	Arni Mutiara		V	V	V	V	V	
Total								

Aktip = 27 orang (70 %), Pasive = 12 orang (30 %)

Pada siklus kedua ini menunjukkan ada peningkatan 2 orang yang aktif dengan memperoleh nilai diatas 70. Dari fenomena ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan video pada kemampuan mahasiswa menulis teks ekplanasi. Dengan menggunakan video. Pada siklus kedua ada kenaikan 5%. Fenomena ini menunjukkan ada pengaruh penggunaan perangkat ajar.

Dalam pertemuan kedua Dosen dan peneliti bekerjasama melakukan kegiatan ini. Dalam kegiatan ini Dosen memberi motivasi agar mahasiswa bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan dan termasuk pembelajaran tentang pola teks ekplanasi dengan menggunakan media Video sebagai strategy untuk menarik minat mahasiswa. Peneliti dengan dibantu dosen memberikan penjelasan bagaimana bentuk teks ekplanasi dan pola teks ekplanasi beserta contoh-contoh teks ekplanasi dengan menggunakan video..Kegiatan selanjutnya mahasiswa

ditugaskan membuat kelompok untuk menulis teks ekplanasi dengan mengamati video yang diberikan oleh dosen dan peneliti selama 30 menit, Selanjutnya Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas dan mahasiswa lainnya diberikan kesempatan untuk bertanya sehingga kegiatan ini memberi semangat kepada mahasiswa untuk menyampaikan pertanyaannya dan kelompok yang mempresentasikan berusaha menjelaskan tugasnya didepan kelas sehingga kegiatan kelihannya active dan menyenangkan sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yang menyatakan mempersiapkan kemampuan manusia yang beriman,produktif,kreatif ,innovatif dan afektif dan mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat.

Pada pertemuan kedua mengalami sedikit kemajuan dimana mahasiswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan dosen dan peneliti. 25 orang yang aktif (65,%) dan 14 orang kurang aktif (35 %) karena kurang memahami struktur teks ekplanasi walaupun dosen sudah menjelaskan

Tabel 4.1 Post test Partipasi Mahasiswa pada pertemuan 3 pada siklus 2

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Aktive	Pasive
		1	2	3	4	5		
1	Arif.M	V		V	V		V	
2	Nia.Safira	v		V	V	V	V	
3	Debby Pratiwi		V	V	v	v	V	
4	Coki Andriano	V	V	V	v		V	
5	Widia	V	V	V		V	V	
6	Shally		V		v		V	
7	Jihan	V	V		V	v	V	
8	Lely	V	V		v	v	V	
9	Sri Wahyuni	V		v				V

10	Fauziah	V	v	v		v	V	
11	Alfi		v		v		V	
12	She Ulina		v	v	v	v	V	
13	Hayati	V	v		V	v	V	
14	Putri	V	v		V	v	V	
15	Ade	V		v	v	v	V	
16	Fitri		v		v			V
17	Widia	V	v	v		v	V	
18	Arif Rahnan	V	V	v	v		V	
19	Maya	V	v	v		v	V	
20	Siti		v			v	V	
21	Andra	V	v	v		v		V
22	Shelly	V	v			v	V	
23	Suci	V	v	v			V	
24	Putri	V	v	v		v	V	
25	Nur Pajri	V	v		V	v	V	
26	Indriani	V		V	v	v	V	
27	Nadia	V	v	v		v	V	
28	Habibah	V	v				V	V
29	Rizka	V	v		v	v	V	
30	Nur jana	V		V	v	v	V	
31	Intan	V	v	V	v		V	
32	Lasnita	V	v	V				V
33	Istiqfarrin	V	v	v		V	V	
34	Dwi Purnama	V	v	V	V			V
35	Dinda	V	v	V				V
36	Lara	V	v			v		V
37	Dwi Ajeng	V	v	V	V		V	
38	Ain Taszkiah	V		V	V			V
39	Arni Mutiara	V	v		V			V

Aktip $29/39 \times 100\% = 74\%$, Passive $10/39 \times 100\% = 26\%$

Dalam pertemuan kedua Dosen dan peneliti bekerjasama dalam melaksanakan Post menggunakan media Video . Pada pertemuan 3 pada siklus 2 menunjukkan 29 orang aktif (74 %) dan passive 10 orang (24%) selama proses belajar dan mengajar

Dalam pertemuan 3 pada siklus dua dosen mengajarkan tentang pola, dan struktur teks ekplanasi dengan menggunakan video memberi dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa menulis teks eksplanasi dalam pemahaman struktur, grammar dan pola teks eksplanasi.

Tabel 4.Posttest Partipasi Mahasiswa pada pertemuan 4 pada siklus 2

No	Indikator					Aktive	Pasive
	1	2	3	4	5		
1	V		V	V		V	
2	v		V	V	V	V	
3		V			V	V	
4	V	V	V	V		V	
5	V	V	V		V	V	
7		V		v		V	
8	V	V		V	V	V	
9	V	V		V	V		V
10	V		v			V	
11	V	V			v		V
12		V	v	v	v	V	
13		V	v	v	v	V	
14	V	V		v	v	V	
15	V	V		v	v	V	
16	V		v	v			V
17		V	V	V	V	V	
18	v	v	v		v	V	
19	v	V	v	v		V	
20	v	v	v		v		V
21		v			v		V
22	v	V	v		v	V	
23	v	v		v	v	V	

24	V	v	v	v		V	
25	V	v	v		v	V	
26	V	v		V	v	V	
27	v		v	v	v	V	
26	v	v	v		v		V
27		v	V	V	V		V
28	V	v			v		V
29	v			V	V		V
30	v	v	v	V		V	
31	v	v	v	V		V	
32	v	v	v		v	V	
33	v	v	v	v			V
34	v	v			V		V
35	v	v		V	V	V	
36	v	v		V			V
37	v		V	V	V	V	
38		V	V	V	V	V	
39	V	V	V	V		V	

Aktip $31/38 \times 100\% = 98\%$, Passive $8/38 : \times 100\% = 2\%$

Dalam pertemuan kedua Dosen dan peneliti bekerjasama dalam melaksanakan Post test test.

4.3.2. Hasil dari test kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan video pada siklus 2.

Post Test pada siklus 2 telah dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Bahan test yang diberikan adalah berupa penulisan

teks ekplanasi dengan menggunakan video. Hasil dari test diperoleh pada siklus kedua dapat dilihat pada score dibawah ini.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Score	Catatan
		1	2	3	4	5		
1	Arif.M	45	75	78	80	90	73,6	
2	Nia.Safira	50	70	80	75	85	73,6	
3	Debby Pratiwi	55	78	89	80	90	78	
4	Coki Andriano	65	80	88	68	77	75,6	
5	Widia	75	85	65	85	85	79	
6	Shally	65	60	85	68	77	75,6	
7	Jihan	80	75	55	75	89	74,8	
8	Lely	45	80	65	88	90	73,6	
9	Sri Wahyuni	55	50	85	70	90	50	
10	Fauziah	75	85	65	85	85	79	
11	Alfi	50	85	50	75	85	50	
12	She Ulina	80	75	60	70	89	74,8	
13	Hayati	90	85	90	90	90	86,6	
14	Putri	80	75	55	75	89	74,8	
15	Ade	79	85	85	85	65	79	
16	Fitri	45	60	80	75	90	50	
17	Widia	80	55	75	89	75	78	
18	Arif Rahman	78	85	80	95	90	86,6	
19	Maya	65	88	67	75	90	77	
20	Siti	50	55	75	85	85	50	
21	Andra	68	25	45	50	80	53,6	
22	Shelly	88	65	67	75	90	77	
23	Suci	70	75	88	68	77	75,6	
24	Putri	85	50	89	75	75	74,8	
25	Nur Pajri	65	80	80	79	80	75,8	
26	Indriani	75	70	80	85	85	79	
27	Nadia	65	88	60	75	89	76,4	
28	Habibah	45	30	58	59	80	54,4	
29	Rizka	55	20	58	57	82	54,4	
30	Nur jana	65	60	88	84	85	76,4	
31	Intan	80	60	70	75	89	74,8	
32	Lasnita	70	85	86	70	77	75,6	
33	Istiqfarrin	88	65	67	80	85	77	
34	Dwi Purnama	25	55	55	66	77	55,6	
35	Dinda	60	80	70	75	89	74,8	
36	Lara	88	67	65	85	80	77	

37	Dwi Ajeng	88	65	80	67	85	77	
38	Ain Taszkiah	60	70	80	89	75	74,8	
39	Arni Mutiara	88	65	80	67	85	77	

Aktip ; 31 orang (98%), Pasip : 8 orang (2 %)

Catatan : Struktur teks, Grammar, Perbendaharaan kata

Penelitian ini menggunakan persentasi dari mahasiswa yang mendapat score 70 ke atas berjumlah 31 orang dengan katagori aktif (98 %) dan yang kurang aktif hanya 8 orang (2 %) dan pada pertemuan 4 siklus 2 menunjukkan peningkatan yang sangat menuaskan dimana kenaikan mencapai sampai 98 % aktif dan yang passive cuman 2 persen.

Reflection

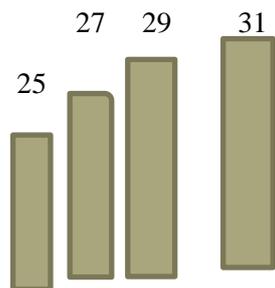
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan mahasiswa menulis teks ekplanasi dengan menggunakan video berhasil meningkat. 28 %. Ketika pada test pertemuan pertama pada siklus pertama menunjukkan score aktif hanya 65 % dan yang tidak aktif 35 %. Pada test pada pertemuan pertama tidak menggunakan video. Pada pertemuan kedua pada siklus 2 menunjukkan aktif mengalami peningkatan 5% karena menambah metode pengajaran dengan menambah perangkat ajar yaitu dengan menggunakan video. Pada pertemuan 3 siklus 2 juga mengalami peningkatan menunjukkan 5% dari pertemuan ke 2 yaitu menjadi 74% aktif dan yang tidak aktif menjadi 26 persen. Action dilanyutkan dengan pertemuan ke 4 siklus 2 naik dengan pesat menjadi 98% aktif dan yang tidak aktif menjadi tinggal 2% . (31 Orang aktif dan 8 orang tidak aktif dari jumlah mahasiswa seluruhnya 39 orang) Dari fenomena ini dapat disimpulkan penambahan media ajar sangat effective untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis teks ekplanasi dengan menggunakan video.

Pada pertemuan Pertama Dosen mengajarkan tentang wacana ekplanasi teks, Mahasiswa sebahagian yang serius mendengar pelajaran yang diberikan oleh dosen dan. Pada pertemuan ke dua dosen

mulai memperkenalkan belajar dengan video sebagai perangkat ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk melatih bahasa dengan menggunakan video. Pada kesempatan ini dosen membagi mahasiswa menjadi 8 group sehingga mahasiswa dapat berdiskusi untuk memecahkan masalah. Pertemuan kedua ini mahasiswa lebih aktif dari pada msiklus 1 dan kegiatan ini dipimpin oleh seorang dosen. Dosen pada pertemuan ke dua lebih active dan memberi pertanyaan kepada mahasiswa berdasarkan pengamatan mereka pada fenomena yang terjadi di didalam video. Pada kegitan ini Mahasiwa diwajibkan merangkaikan satu fenomena dengan fenomena dengan mengikuti struktur dan pola teks explanasi, sebahagian dari mahasiswa dapat menjelas fenomea yang ada di video dengan baik dan sebahagian masih mengalami kesulitan merangkai fenomea satu dengan phenomena berikut. Pada pertemuan kedua pada siklus kedua ini menggunakan video. Pada pertemuan Pertama pengajaran tidak mengunaan video menunjukkan yang aktif hanya 25 mahasiswa yang aktif dan tidak aktif 14 orang (65 % aktif dan tidak aktif 35 %). Pertemuan kedua pada siklus dua Dosen mengadakan pembelajaran dengan menggunakan video menunjukkan ada peningkatan yaitu yang aktif menjadi 27 orang dan tidak aktif 12 orang. Dosen melakukan pertemuan ketiga dimana mahasiswa kelihatan lebih aktif mengamati fenomena yang ada di video sehingga sebahagian besar dapat menjelaskan fenomena fenomena yang ada di tayankan di vedio.

Pertemuan ke empat pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dimana peningkatan menunjukkan 31 orang yang aktif dan yang tidak aktif 8 orang (Persentase menunjukkan 98 % yang aktif dan 2% kurang aktif)

Tabel Peningkatan kemampuan menulis teks explanasi



Tabel diatas pada pertemuan pertama tidak menggunakan video menunjukkan jumlah mahasiswa yang aktif 25 orang dan tidak aktif 14 orang dan pada pertemuan kedua menggunakan video mengalami peningkatan 27 orang yang aktif dan tidak aktif 12 orang. Melihat fenomena diatas ada peningkatan 5% dan pada siklus 1 pada pertemuan kedua. Pada pertemuan menggunakan video mengalami peningkatan 4% menunjukkan angka 29 orang yang aktif dan tidak aktif 10 orang. (Persentase mencapai 74% Aktip 26% tidak aktif).

Peneliti melakukan kegiatan dengan menambah pertemuan yang disebut siklus 2 pada pertemuan ke 4 mengalami peningkatan menjadi 31 orang yang aktif dan 8 orang yang tidak aktif. Persentase menunjukkan angka 98% aktif dan tidak aktif 2% . Kesimpulan menunjukkan peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir pada peretmuan ke 4 siklus dua mencapai 98% aktif dari pertemuan pertama hanya angka 65 % pada siklus dua menjadi 98% pada pertemuan ke empat, ini menunjukkan peningkatan mencapai 33%.

Tabel 4.7 Percentge dari mahasiswa dan peningkatan menulis teks explanasi pada pertemuan kedua, ketiga dan ke empat

Per temuan 1 Siklus 1	Pertemuan 2 Siklus 1	Pertemuan 3 Siklus 2	Peretmuan 4 sklus 2teks
65 %	70%	74 %	98%

Berdasarkan tabel diatas dapat melihat pada peningkatan Mahasiswa menulis teks explanasi. Pertemuan 1, 65 % (25 aktif, Passive 14) pada pertemuan 2, 70% (27 aktif, passive 12) pertemuan 3, 74% (29 aktif, passive 10 orang) (98% , 31 aktive, passive)

Diskusi

Dalam implementasi dari kegiatan, ada beberapa Keunggulan dan kelemahan dari penggunaan video. Salah satu keunggulan menggunakan video adalah meningkatkan motivasi belajar mahasiswa menjadi senang untuk belajar. Peran guru tergantikan untuk memberikan penjelasan. Kelemahannya adalah memerlukan biaya yang mahal dan waktu

yang banyak, pada saat diputar video gambar dan suara akan berjalan terus sehingga tidak semua mahasiswa mampu mengikut informasi yang ingin kita capai. Berdasar hasil penelitian penggunaan video dalam pembelajaran penulisan teks explanasi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis teks ekplanasi dibuktikan dengan 98% active hanya 2% yang kurang active.Hipotesa penelitian penggunaan video dalam pembelajaran Menulis teks ekplanasi dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam menulis teks ekplanasi di Fakultas Pendidikan bahasa Inggris semester 7 UMN Al- Washliyah tahun akadem 2021/2022.

Penggunaan video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat meningkatkan kemampuan Mahasiswa tahun Ajaran 2021/ 2022 di Fak.Pendidikan Bahasa Inggris semeaster 7A.

Penggunaan Video dapat meningkatkan kemampuan partisipasi mahasiswa menulis teks eksplanasi di F Sakultas Pendidikan bahasa Inggris semester 7A Universitas Muslim Nusantara Medan. Tahun Akademik 2021 /2022.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan ujian menulis teks eksplanasi. Ini dapat disimpulkan bahwa : 1. Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran yaitu menggunakan meda pembelajaran yaitu Video sebagai media pembelajaran dengan menggunakan siklus sampai 4 empat pertemuan dengan siklus 2. Video sebagai media ajar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ekplanasi Mahasiswa Semester 7A UMN Al-Washliah. Kesimpulan . Ha. Diterima.dengan kata lain Penggunaan video sebagai bahan pembelajaran sangat

membantu efektif dan Penelitian dapat dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsisni et al.2011. Penelitian Tindakan kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Byrne D.and Yule,G (1983) Teaching oral English ,Longman
- Depdikbud (1994) Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP) Jakarta.Depdikbud
- Dalman,2015 Keterampilan mmenulis teks, Depok Rajagrafindo.
- Eileen Ferrance Action Research Northeast and Islands Regional Educational laboratory At Brown Universiry.
- Matsun, 2014 teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
- Sudjono ,Nana (2011),Penilaian, Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung PT Remaja Rosdakar,